

Kontestasi makna dan fungsi ruang jalan studi kasus jalan Jatibaru Raya Tanah Abang = Contestation of meaning and function of street study case Jatibaru Raya Street Tanah Abang

Annisa Namirah Zahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20472926&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Skripsi ini membahas bagaimana kajian spasial pejalan kaki terhadap kontestasi makna jalan dan fungsi ruang jalan dengan melihat konteks ruang jalan di Tanah Abang. Memahami realita kota Jakarta, khususnya Tanah Abang dengan pendekatan messy urbanism, bahwa kondisi kota dan masyarakatnya tidak jauh berbeda dengan kota Global South dimana salah satu karakteristiknya ruang jalan tidak hanya digunakan untuk kendaraan tetapi juga fungsi lain yang melibatkan aktor informal. Jalan Jatibaru menjadi ruang pertemuan beragam aktor/kepentingan/pengguna diantaranya; pejalan kaki dari Stasiun Transit Tanah Abang; PKL; mikrolet. Pergerakan barang, orang dan kendaraan memberikan kontestasi pemaknaan dan fungsi jalan antar pengguna didukung dengan melihat sejarah jalan sebagai ruang sosial dengan beragam aktor menggunakan ruang jalan. Pembahasan mencakup tentang ruang sosial, messy urbanism, traffic evaporation, jalan sebagai ruang publik, persaingan pejalan kaki dan automobile terhadap ruang jalan publik. Metode yang digunakan diantaranya etnografi spasial, metode pendekatan emic, dan pemetaan ruang dan waktu serta foto untuk menelusuri praktik spasial pengguna terhadap kontestasi makna dan fungsi ruang Jalan Jatibaru melalui pemetaan penggunaan narasi spasial pejalan kaki. Kepentingan/pengguna yang menjadi fokus pemetaan adalah pejalan kaki, mikrolet, PKL, dan pemerintah.

ABSTRACT
This thesis discusses how pedestrian defines contestation meaning of street and its purpose by experiencing it in Tanah Abang. Understanding the realities of Jakarta, particularly Tanah Abang by using messy urbanism approach, that city and its people are not distant from Global South cities where one of the characteristics is street space not only used for the automobile but also another function involve informal actor. Jatibaru street becomes a meeting space by diverse actors user pedestrian from Tanah Abang transit station hawkers mikrolet. The movement of goods, people, and vehicle give them meaning and purpose between street user supported by seeing street history as social space with diverse actors are using its space. The discussion over social space, messy urbanism, traffic evaporation, street as public space, contestation between pedestrian and automobile to a public street. Methods are used through spatial ethnography, emic approach, space time mapping also taking photos for investigating user's spatial practice of contesting meaning and function of Jatibaru street through user mapping and pedestrian's spatial narrative. The interest of objective observation is pedestrian, mikrolet, hawkers, and government authority.